

**PENDAMPINGAN MAHASISWA DAN PARA PENDIDIK UNTUK  
MENDAPATKAN BEASISWA LUAR NEGERI OLEH PENERIMA  
BEASISWA**

Ani Kusumaningsih, Moh. Thoyib Syafi'i, Yuliana Friska, Anita Anggraini, Angga Hidayat

Prodi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02113@unpam.ac.id](mailto:dosen02113@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Dalam menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat dan daya saing yang semakin tinggi di masa mendatang, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan suatu keniscayaan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan. Namun karena biaya pendidikan di Indonesia masih cukup tinggi, terutama untuk pendidikan di tingkat perguruan tinggi, masih banyak generasi bangsa yang mengalami kendala dalam mendapatkan pendidikan ini. Terkadang mereka tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan segala keterbatasan yang ada. Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, kami dosen Universitas Pamulang mencoba merespon dengan menggulirkan ide-ide kecil melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu tugas pokok dosen sebagaimana tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan webinar bagi para pemburu beasiswa yang akan diadakan untuk umum dengan tema How to Get Fully Funded Scholarship. Webinar ini menghadirkan beberapa pembicara yang berkompeten, karena mereka merupakan penerima beasiswa di universitas-universitas di Amerika, Eropa, Australia, dan Asia. Ada dua tujuan yang telah dirintis dari diadakannya webinar ini. Yang pertama adalah untuk memudahkan para pemburu beasiswa dalam mendapatkan informasi dan bantuan terkait tips dan cara mendapatkan beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Yang kedua adalah penggalangan dana..

**Kata Kunci:** *education, fundraising, scholarship*

**Abstract**

*In the face of an increasingly fierce competition climate and higher competitiveness in the future, the availability of quality Human Resources (HR) is a necessity. In line with this, in an effort to improve the quality of human resources, one way that can be taken is through education. However, because the cost of education in Indonesia is still quite high, especially for education at the tertiary level, there are still many generations of the nation who experience obstacles in getting this education. Sometimes they do not have the opportunity to continue their education to a higher level with all the limitations that exist. From the problems described above, we, Pamulang University lecturers, tried to respond by rolling out small ideas through the implementation of community service activities which became one of the main tasks of lecturers as stated in the tri dharma of higher education, namely education, research and community service. The activity is a webinar for scholarship hunters which will be held for the public with the theme How to Get Fully Funded Scholarship. This webinar presents several competent speakers, because they are awardees at universities in America, Europe, Australia, and Asia. There are two goals that have been initiated from holding this webinar. The first is to facilitate scholarship hunters in getting information and assistance related to tips and how to get scholarships either at home or abroad. The second is fundraising.*

**Keyword:** *education, fundraising, scholarship*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi Permasalahan**

Visi Indonesia di tahun 2045 sebagaimana tertulis dalam Bappenas Working Papers (2019) adalah menjadi negara maju dan salah satu ekonomi terbesar di dunia yang didorong oleh investasi dan perdagangan, industri, pariwisata, maritim, dan jasa; serta didukung oleh infrastruktur yang andal dan ketahanan yang kuat pada makanan, air dan energi. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut tidak lah mudah. Salah satunya diperlukan pembangunan SDM yang serius dan berkesinambungan.

Terkait dengan pembangunan SDM, sebuah strategi harus dipersiapkan dengan seksama agar dapat menghasilkan output yang mampu bersaing di tingkat dunia (Ngwenya, 2013). Hal ini dapat dilakukan baik melalui pendidikan ataupun pelatihan, baik secara formal maupun informal yang dilakukan secara simultan dan berkelanjutan (Epon, 2016). Apabila upaya ini bisa terlaksana dengan baik, ketersediaan SDM yang handal dapat terealisasi (Renwick dkk, 2013).

Berkenaan dengan pendidikan, pendidikan memiliki peran sentral untuk kemajuan suatu bangsa. Bahkan, perkembangan suatu bangsa salah satunya sangat ditentukan oleh pendidikan itu sendiri (Adjibolosoo, 2017). Melalui pendidikan generasi yang ahli dan terampil pada bidang tertentu dapat tercipta (Sujana, 2019). Sayangnya akses pendidikan belum bisa dinikmati oleh semuanya. Masih ada beberapa daerah yang minim akses untuk mendapatkan pendidikan khususnya daerah pedesaan yang ada di bagian timur Indonesia (Harahap dkk, 2020).

Padahal mendapatkan pendidikan adalah hak semua warga.

Hal lain yang menjadi permasalahan terkait pendidikan adalah mahalnya biaya pendidikan itu sendiri (Desrochers & Kirshstein, 2014). Tidak sedikit masyarakat yang terkendala dengan mahalnya biaya pendidikan, sehingga mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Salah satu cara yang bisa menjadi solusi dari permasalahan biaya pendidikan ini adalah melalui beasiswa (McKenney & Reeves, 2021).

Berdasarkan uraian situasi permasalahan tersebut, kami merasa terenyuh dan terketuk untuk berbuat sesuatu, sehingga kami melakukan diskusi untuk turut berkontribusi terhadap permasalahan tersebut. Dari hasil diskusi tersebut teretuslah ide untuk menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema How to Get Fully Funded Scholarship. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk webinar dengan target peserta dosen atau guru bahkan mahasiswa yang berkeinginan untuk melanjutkan belajar ke luar negeri.

Selain itu, webinar ini menghadirkan beberapa narasumber yang kompeten, karena mereka adalah orang-orang yang sudah malang melintang dalam konteks belajar di luar negeri melalui program beasiswa yang sudah pernah mereka dapatkan. Beberapa dari narasumber yang dihadirkan pernah mendapatkan beasiswa di Benua Asia seperti negara Jepang, Cina, Korea dan sebagainya. Sebagian dari mereka juga pernah mendapatkan beasiswa dari Benua Amerika, Eropa dan Australia. Bahkan, kampus-kampus tempat mereka belajar pun

adalah kampus-kampus bereputasi sangat baik di kancah internasional.

Dalam hal ini, kami tidak hanya menyelenggarakan kegiatan webinar untuk memfasilitasi calon peserta kegiatan ini. Kami pun menyelenggarakan kegiatan coaching bagi peserta yang benar-benar serius ingin mendapatkan beasiswa guna melanjutkan belajar ke luar negeri. Peserta akan dimentori langsung oleh narasumber di kegiatan webinar ini. Selain itu, dari kegiatan webinar ini akan dilakukan fundraising dimana dana yang terkumpul akan diberikan kepada sebagian mahasiswa yang terkena imbas dari pandemi covid 19. Sebagian lagi dana akan diberikan kepada anak yatim piatu di yayasan yang ada di sekitar lingkungan kampus kami mengajar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis permasalahan yang diuraikan sebelumnya, dan hasil diskusi awal tim pengabdian dengan calon narasumber maka dihasilkanlah beberapa permasalahan yang menjadi perhatian penting untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri yang nantinya diusung sebagai topik yang akan disampaikan dalam webinar dengan judul “Pendampingan Mahasiswa dan Para Pendidik untuk Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri dari Penerima Beasiswa”.

Adapun permasalahan tersebut di antaranya adalah:

1. Permasalahan apa yang biasa dihadapi oleh para pelamar beasiswa luar negeri?
2. Hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk melamar beasiswa ke luar negeri?
3. Hal-hal apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan

berkenaan dengan sesi wawancara?

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, yang nantinya akan dibahas di webinar yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2021, diharapkan bahwa ini akan memberikan pengetahuan dan bekal bagi para pemburu beasiswa luar negeri. Dengan demikian mereka akan lebih matang dalam mempersiapkan segala hal yang menjadi tuntutan untuk melamar beasiswa luar negeri.

### **1.3 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas dalam webinar dengan judul “Pendampingan Mahasiswa dan Para Pendidik untuk Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri dari Penerima Beasiswa” adalah untuk:

1. Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelamar beasiswa luar negeri baik dari aspek administrasi ataupun hal lainnya di luar aspek administrasi.
2. Mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melamar beasiswa luar negeri.
3. Mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan berkenaan dengan sesi wawancara.

### **1.4 Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat**

Berkenaan dengan manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dapat memberikan semangat kepada para calon pelamar beasiswa luar negeri, karena pada kegiatan ini

narasumber akan banyak memberikan motivasi.

2. Calon pelamar beasiswa akan lebih siap dalam mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan untuk melamar beasiswa luar negeri.
3. Peserta webinar yang ingin melamar beasiswa luar negeri akan mendapatkan mentoring langsung dari narasumber yang sudah berpengalaman dalam mendapatkan beasiswa luar negeri.
4. Dana yang berhasil dikumpulkan dari kegiatan webinar ini akan didonasikan kepada mahasiswa yang terdampak pandemi covid-19, yang mengalami kesulitan untuk membayar biaya kuliah. Sebagian lagi dari dana yang terkumpul akan disumbangkan kepada anak yatim atau duafa yang tinggal di yayasan yang ada di sekitar kampus Unpam.e. Kutipan yang berasal dari internet dituliskan dengan menyebutkan nama dan tahun. Jika tidak ada namanya, ditulis alamat websitenya.

## **METODE**

### **3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

- a. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan mitra NN Foundation untuk mengadakan Webinar dengan tema “Scholarship Hunter” How to GET Fully Funded Scholarship.
- b. Kegiatan dalam webinar adalah pemberian motivasi serta trik jitu melamar beasiswa dari pembicara-pembicara yang merupakan awardee scholarship dari berbagai background dan negara tujuan kuliah yang berbeda.

- c. Webinar ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Mei 2021.
- d. Webinar ini dilaksanakan secara gratis bagi yang ingin mengikuti, tetapi bagi para dosen yang ingin mendapatkan file materi dan sertifikat dikenakan HTM (Harga Tiket Masuk) sebesar lima puluh ribu rupiah.

### **3.2 Realisasi Pemecahan Masalah**

- a. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan mitra NN Foundation untuk mengadakan Webinar dengan tema “Scholarship Hunter” How to GET Fully Funded Scholarship yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan panduan tentang berbagai beasiswa untuk melanjutkan beasiswa ke luar negeri. Webinar ini ditujukan untuk pelajar, mahasiswa, dosen-dosen dan umum yang ingin mengikuti kegiatan ini.
- b. Kegiatan dalam webinar adalah pemberian motivasi serta trik jitu melamar beasiswa dari pembicara-pembicara yang merupakan awardee scholarship dari berbagai background dan negara tujuan kuliah yang berbeda. Selain motivasi dan trik memperoleh beasiswa, webinar ini juga memberikan file soal-soal TOEFL IBT, IELTS, GRE & Panduan berbagai beasiswa yang dapat digunakan untuk mempersiapkan rencana beasiswa ke luar negeri.
- c. Webinar ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Mei 2021. Di akhir acara webinar ini akan diadakan penggalangan dana bagi siapapun yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan pelajar dan mahasiswa yang kurang mampu. Acara

Fundraising ini diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yang hampir putus kuliah karena dana. Kegiatan penggalangan dana ini terbuka bagi siapapun yang ingin berkontribusi baik peserta maupun bukan. Kami akan menyiapkan Contact Person untuk menampung pertanyaan-pertanyaan seputar acara ini sehingga memudahkan siapapun yang ingin bertanya ataupun mendaftar untuk mengikuti webinar.

- d. Webinar ini dilaksanakan secara gratis bagi yang ingin mengikuti, tetapi bagi para dosen yang ingin mendapatkan file materi dan sertifikat dikenakan HTM sebesar lima puluh ribu rupiah yang nantinya akan dikumpulkan dengan dana sumbangan lainnya dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan mahasiswa-mahasiswa yatim, du'fa ataupun yang terdampak pandemi. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun diluar peserta akan diserahkan kepada mitra yaitu NN Foundation yang bekerjasama dengan LKK Unpam sebagai Lembaga yang memiliki daftar mahasiswa yatim, dhu'afa ataupun kurang mampu untuk kemudian didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak menerimanya.

### 3.3 Khalayak Sasaran

Sasaran webinar Scholarship Hunter "How to Get Fully Funded Scholarship" dan Fundraising adalah para dosen dan mahasiswa yang tertarik ingin apply beasiswa ke luar negeri ataupun tertarik dengan

informasi perihal beasiswa ke luar negeri. Selain itu, fundraising yaitu program kerjasama tim pengabdian dan NN Foundation yang dilakukan bersamaan dengan webinar diharapkan juga dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yatim, du'fa ataupun mahasiswa yang terdampak pandemi dan tidak mampu membayar uang kuliah.

### 3.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan webinar dan fundraising ini dilakukan pada hari Minggu, tanggal 30 Mei 2021 secara daring melalui aplikasi Zoom meeting. Namun seminggu sebelumnya telah diawali dengan berbagai persiapan di antaranya berkoordinasi dengan para pembicara dan menyiapkan materi, zoom yang akan digunakan, media promosi, hingga gladi resik. Kemudian setelah acara webinar pun masih dilanjutkan dengan kegiatan follow up bagi peserta yang serius menghendaki untuk dibimbing hingga mendapatkan beasiswa. Kegiatan ini berlangsung hingga akhir Juni 2021. Namun demikian diharapkan terjadi kesinambungan dan tidak hanya berhenti sampai di situ. Di semester depan akan dilanjutkan dengan mentoring secara lebih intensif.

### 3.5 Metode Kegiatan

Webinar Scholarship Hunter "How to Get Fully Funded Scholarship" dan Fundraising adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan NN Foundation. Webinar akan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Minggu, 30 Mei 2021. Tujuan program ini adalah memberikan informasi, motivasi dan wadah bagi para mahasiswa maupun

dosen yang berkeinginan atau bercita-cita melanjutkan Pendidikan ke luar negeri dengan menghadirkan pembicara-pembicara yang berkompeten di bidangnya. Bagi peserta yang telah mengikuti webinar ini dan ternyata tertarik dan serius ingin mencari beasiswa ke luar negeri akan dibimbing oleh tutor-tutor yang berpengalaman. Bimbingan ini nantinya akan diberikan secara lengkap, mulai dari bagaimana mencari info beasiswa ke luar negeri, bagaimana cara agar lulus seleksi-seleksi administrasi, maupun cara memilih kampus dan lulus interview. Di akhir kegiatan ini, melalui survey google form yang nantinya akan disebar oleh tim pengabdian diharapkan dapat memfilter mahasiswa maupun dosen yang serius untuk lanjut ke tahap berikutnya. Selain itu, Program Fundraising juga diadakan bersamaan dengan webinar. Hasil dari penggalangan dana yang terkumpul akan diserahkan kepada mitra untuk didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak mendapatkannya. Selain itu, baik tim pengabdian dan mitra akan bekerjasama dengan LKK UNPAM untuk pendistribusiannya. Kegiatan ini, secara umum diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yatim, dhu'afa atau mahasiswa yang terdampak pandemi untuk tetap semangat mengenyam Pendidikan yang layak. Secara khusus, bagi mereka yang berkeinginan serius ingin melanjutkan Pendidikan ke luar negeri akan dibantu dan dibimbing secara penuh untuk proses terkait administrasinya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjadi pelamar beasiswa memang bukanlah hal yang mudah,

banyak yang perlu dipersiapkan untuk melamar beasiswa. Beasiswa yang tersedia saat ini sejatinya cukup banyak dan cukup beragam, ada beasiswa dalam negeri dan beasiswa luar negeri. Bagi yang menginginkan pengalaman belajar di luar negeri, beasiswa luar negeri menjadi salah satu solusi yang sangat menggiurkan karena sudah mengcover semua kebutuhan penerima beasiswa, penerima beasiswa hanya perlu fokus terhadap studinya tanpa memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup di negeri orang. Namun masih kurangnya informasi mengenai beasiswa dan juga bimbingan untuk memperoleh beasiswa memupuskan sebagian besar impian para calon pelamar beasiswa.

Melalui Webinar Scholarship Hunter "How to Get Fully Funded Scholarship" dan Fundraising adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan NN Foundation dapat membantu para mahasiswa dan juga tenaga pendidik yang ingin melamar beasiswa. Kegiatan webinar ini tidak hanya dilakukan sekali, karena memang kegiatan ini digagas untuk menjadi kegiatan yang berkelanjutan agar dapat mendampingi dan membimbing para mahasiswa dan tenaga pendidik secara optimal. Webinar pertama dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 30 Mei 2021, dan webinar series kedua dan ketiga dilakukan pada bulan Juni dan Juli.

Kegiatan webinar beasiswa luar negeri series pertama diadakan oleh panitia yang beranggotakan 5 (lima) dosen Program Studi S-1 Akuntansi yaitu Bu Ani Kusumaningsih, S.T., M.M., Bapak Angga Hidayat, S.Pd., M.Pd., Ibu Anita Anggraini, S.Pd.,

M.Pd., Ibu Yuliana Friska, S.Pd., M.Pd., Bapak Moh. Thoyib Syafi'i, S.Pd., M.Hum. Adapun tema yang diusung dalam webinar series pertama ini adalah Scholarship Hunter "How to Get Fully Funded Scholarship" dan Fundraising dengan tiga pembicara yang luar biasa.

Para pembicara merupakan para penerima beasiswa Fulbright, beasiswa Endeavour, beasiswa LPDP, dan lain-lain. Ada pun ketiga pembicara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembicara pertama adalah Bapak Anjar Putra Utomo dengan topik "Who will be deserved as an awardee?"

Beliau merupakan mahasiswa program Doktor di University of Minnesota, Twin Cities, USA. Sebelum menjadi penerima beasiswa Fulbright beliau juga menerima beasiswa program Islamic Development Bank Scholarship di Ewha Womans University, Korea Selatan. Selain itu beliau juga pernah menjadi penerima beasiswa LPDP program Master di Hiroshima University, Jepang. Terlampir di bawah ini adalah sekilas profil beliau:



Gambar 1. Profil Pemateri Pertama

Dalam materi beliau dijelaskan bahwa untuk menjadi Pribadi yang Berhasil harus memiliki sifat-sifat:

- Swa Kendali
- Kemandirian

- Instrumental
- Prestatif

Sedangkan Rumus Keberhasilan Kinerja menurut beliau adalah sebagai berikut:

$$P = M \times K \times S \times U$$

- P = Performance/Kinerja
- M = Motivasi
- K = Kemampuan, Pengetahuan
- S = Kesempatan
- U = Usaha

Dan yang tidak kalah penting adalah penetapan Tujuan atau Goals harus SMART, yakni:

- Spesific
- Measurable
- Attainable/Achievable
- Relevant
- Time constraints

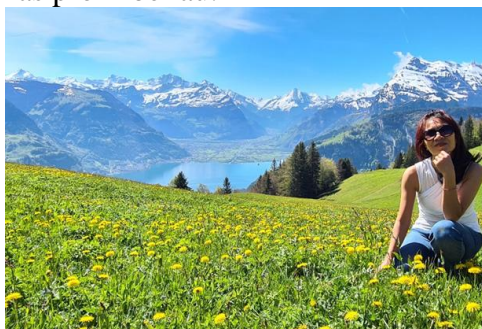
2. Narasumber kedua adalah Bapak Aziz Awaludin dengan topik "Tembus Beasiswa luar negeri dalam satu kali lamar", beliau merupakan mahasiswa program Doktor di University of Wisconsin-Madison USA dengan beasiswa Fullbriht, sebelumnya juga beliau penerima beasiswa LPDP program Master di Monash University.

Materi yang disampaikan intinya adalah bagaimana pelamar beasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik dimulai dengan membuat tujuan atau target yang ingin dicapai, bagaimana mempersiapkan proposal penelitian, bagaimana menulis CV yang baik, membangun relationship dengan professor di kampus tujuan, menyiapkan essay yang memadai, dan terakhir adalah menghadapi interview hingga sukses.

3. Adapun narasumber ketiga adalah Ibu Assoc. Prof. Dewi Jayanti, Ph.D dengan topik

“Suplemen untuk para pejuang beasiswa”, beliau merupakan Assoc. Prof. di Palacky University dan Czech Technical University, Republik Ceko. Beliau adalah penerima beasiswa Endeavour program Postdoctoral fellow di Monash University, Australia. Sebelumnya beliau juga menjadi penerima beasiswa Asian Development Bank pada program Master dan Doktor di University of New South Wales di Sidney.

Terlampir di bawah ini adalah sekilas profil beliau:



Gambar 2. Profil Pemateri Ketiga Materi yang disampaikan di antaranya adalah:

1. Mengapa kuliah di luar negeri dan bagaimana caranya agar bisa kuliah di luar negeri
2. Universitas mana yang bisa menjadi target, program pendidikan apa saja yang memungkinkan, perlukah NOSTRIFICATION atau penyetaraan sistem pendidikan
3. Apa persyaratan beasiswa, beasiswa apa saja yang tersedia, apa saja yang ditanggung dalam beasiswa, bisakah kuliah di kuliah luar negeri tanpa beasiswa
4. Sebaiknya ada kerja sama universitas asal dan universitas tujuan (U-to-U), bagaimana cara membuat

kerja sama beasiswa Luar Negeri, perlunya MoU dan LoI, bentuk kerja sama beasiswa dengan universitas di Luar Negeri serta kendala dalam kerja sama U-to-U.

5. Tantangan kuliah di luar negeri bisa berupa perbedaan budaya dan iklim, penyetaraan SKS dan masa pendidikan, aturan pendidikan yang berbeda-beda dan ketersediaan lapangan kerja, keahlian dan profesi.

Kiat memburu beasiswa adalah dengan mengetahui dan mempersiapkan: antara jalur kerja dan jalur profesi, memilih Vokasi atau Sarjana, bisa dengan pertukaran mahasiswa, bisa dengan mengikuti kursus bahasa, program budaya, kegiatan social, bisa melalui kontak: KBRI, universitas tujuan, KUI asal.

Dari hasil pelaksanaan webinar ini dapat memberikan informasi, motivasi dan wadah bagi para mahasiswa maupun dosen yang berkeinginan atau bercita-cita melanjutkan pendidikan ke luar negeri melalui bimbingan pembicara-pembicara yang berkompeten di bidangnya. Peserta yang mengikuti webinar ini banyak yang tertarik dan termotivasi untuk serius ingin mencari beasiswa ke luar negeri, dari bimbingan secara lengkap oleh tutor-tutor yang berpengalaman mulai dari bagaimana mencari info beasiswa ke luar negri, bagaimana cara agar lulus seleksi-seleksi administrasi, maupun cara memilih kampus dan lulus interview. Webinar ini juga akan diadakan berkelanjutan untuk semakin memberikan bimbingan yang lengkap kepada peserta menengenai beasiswa di luar negeri.



Hasil dari dilaksanakannya webinar ini selain memberikan informasi, motivasi dan bimbingan kepada peserta, webinar ini juga mengumpulkan donasi dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan mahasiswa-mahasiswa yatim, du'fa ataupun yang terdampak pandemi. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun diluar peserta diserahkan kepada mitra yaitu NN Foundation yang bekerjasama dengan LKK Unsam sebagai Lembaga yang memiliki daftar mahasiswa yatim, dhu'afa ataupun kurang mampu untuk kemudian didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak menerima.

## **KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan webinar ini berlangsung dengan lancar, dengan sekitar 90 peserta yang hadir. Antusiasme para peserta terlihat jelas dalam sesi tanya jawab yang dilakukan di mana banyak peserta yang memberikan pertanyaan dan tanggapan lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan. Peserta juga semakin paham syarat menjadi penerima beasiswa luar negeri, walau dirasa sangat sulit serta butuh persiapan dan usaha optimal, tetapi peserta memiliki semangat yang tinggi. Maka dari itu perlu diadakan webinar lanjutan untuk memandu dalam mempersiapkan semua hal tersebut.

Selain itu, dapat disimpulkan dari pemaparan para pemateri bahwa beasiswa luar negeri perlu diperjuangkan bagi mereka yang benar-benar ingin mendapatkannya. Walaupun dirasa sangat menantang, dengan persiapan yang matang dan

memahami karakteristik beasiswa yang sedang/akan dilamar, akan memperbesar peluang lulus beasiswa tersebut. Persiapan yang perlu dilakukan diantaranya berupa persiapan dokumen seperti persyaratan sertifikat TOEFL/IELTS, terjemahan ijazah-transkrip oleh penerjemah tersumpah, surat rekomendasi dalam Bahasa Inggris, contoh artikel yang sudah dipublikasikan, dan paspor. Selain itu, pelamar beasiswa juga perlu melatih kemampuan menulis agar dapat menghasilkan esai yang menarik perhatian panitia seleksi beasiswa. Tidak lupa juga, hal non teknis seperti banyak berdoa dan meminta ridho orang tua agar diutamakan. Hal seperti ini, menurut para pemateri, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelamar dalam mendapatkan beasiswa.

### **5.2 Saran**

Kegiatan pengabdian ini selain diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi untuk para peserta melamar beasiswa luar negeri juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang memadai mengenai hal teknis seperti cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, bagaimana menghadapi seleksi administrasi dan wawancara beasiswa, dan lain-lain. Oleh karena itu, tim pengabdian akan mengadakan kegiatan pendampingan dan bimbingan berkelanjutan secara rutin. Dengan kegiatan ini, diharapkan mahasiswa atau dosen yang berniat melanjutkan studi ke luar negeri memiliki mentor yang benar-benar berpengalaman dalam mendapatkan beasiswa luar negeri. Dengan kata lain, pengalaman dan pengetahuan dalam berburu beasiswa

dapat ditransfer secara langsung dan intensif kepada para mantee. Diharapkan para mantee dapat lulus beasiswa luar negeri yang sudah diincar seperti LPDP luar negeri, Fulbright, Chevening, Australian Award, dan beasiswa luar negeri bergensi lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Yazid, R. (2019, March). An Evaluative Study of an Education Scholarship Program (BidikMisi) for Students in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012171). IOP Publishing.
- Adjibolosoo, S. (2017). A Human Factor-Based Education for Citizenship, Democratic Governance, and Nation Building. *Review of Human Factor Studies*, 23(1).
- Bappenas Working Papers. (2019). *Catatan Editor: Tantangan Masa Depan dan Visi Indonesia 2045*.
- Beech, S. E. (2014). Why place matters: Imaginative geography and international student mobility. *Area*, 46(2), 170-177.
- Beech, S. E. (2015). International student mobility: The role of social networks. *Social & Cultural Geography*, 16(3), 332-350.
- Bettie, M. (2019). Exchange diplomacy: theory, policy and practice in the Fulbright program. *Place Branding and Public Diplomacy*, 1-12.
- Campbell, A. C. (2017). How international scholarship recipients perceive their contributions to the development of their home countries: Findings from a comparative study of Georgia and Moldova. *International Journal of Educational Development*, 55, 56-62.
- Desrochers, D. M., & Kirshstein, R. (2014). Labor Intensive or Labor Expensive? Changing Staffing and Compensation Patterns in Higher Education. Issue Brief. Delta Cost Project at American Institutes for Research.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.
- Eddy, P. L. (2014). Faculty as border crossers: A study of Fulbright faculty. *New Directions for Higher Education*, 2014(165), 19-30.
- Emmerson, D. K. (2014). Facts, Minds, and Formats: Scholarship and Political Change in Indonesia. In *Producing Indonesia*. Cornell University Press.
- Epon, N. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea* 9 (1).
- Hall, T., Gray, T., Downey, G., Sheringham, C., Jones, B., Power, A., & Truong, S. (2016). Jafari and Transformation: A model to enhance short-term overseas study tours. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 27, 33-46.
- Harahap, E. S., Maipita, I., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of education inequalities in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 1067-1082.
- Mawer, M. (2017). Approaches to analyzing the outcomes of

- international scholarship programs for higher education. *Journal of Studies in International Education*, 21(3), 230-245.
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2021). Educational design research: portraying, conducting, and enhancing productive scholarship. *Medical Education*, 55(1), 82-92.
- Meutia (2021). Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Workshop Pelatihan PEKERTI, Serang, 4-9 Mei 2021.
- Ngwenya, B. (2013). Decision support systems: An e-government strategy to enhance human resources output in public sector organisations. In *Developing e-government projects: Frameworks and methodologies* (pp. 44-62). IGI Global.
- Perna, L. W., Orosz, K., Gopaul, B., Jumakulov, Z., Ashirbekov, A., & Kishkentayeva, M. (2014). Promoting human capital development: A typology of international scholarship programs in higher education. *Educational Researcher*, 43(2), 63-73.
- Qi, H., & Li, F. (2020). Understanding the Study Experience of Chinese Tourism Doctoral Students Studying Overseas. *Journal of China Tourism Research*, 1-19.
- Renwick, D. W., Redman, T., & Maguire, S. (2013). Green human resource management: A review and research agenda. *International journal of management reviews*, 15(1), 1-14.
- Shu, M., & Scott, N. (2014). Influence of social media on Chinese students' choice of an overseas study destination: An information adoption model perspective. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 31(2), 286-302.
- Syahputra, I. (2018). New media, new relations: Cyberstalking on social media in the interaction of Muslim scholars and the public in West Sumatra, Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(1).